



INFO GERMAS

PENTINGNYA KESEHATAN: Anggota Komisi D DPRD DIY Imam Priyono mengajak masyarakat membudayakan hidup sehat. Bentuknya melalui germas. Hal ini menjadi sendi penting dalam meraih cita-cita zero ATM (AIDS, TB, dan Malaria) pada 2030.

Sosialisasi Germas Pencegahan TBC dan Perilaku Tak Merokok di Rumah Tangga

Imam Priyono Sebut Upaya Menyongsong Zero ATM 2030

Dinas Kesehatan DIY menggelar Sosialisasi Germas dalam Rangka Pencegahan TBC dan Perilaku Tidak Merokok di Rumah Tangga. Anggota Komisi D DPRD DIY Imam Priyono hadir sebagai pemateri sosialisasi. Dia memecah suasana tegang dengan guynan di sela penyampaian materi.

TAWA peserta sontak riuh terdengar, meski materi yang disampaikan IP sapaan akrabnya, serius. "Saya menjelaskan secara umum kegiatan masyarakat supaya masyarakat sadar akan kesehatan," ujarnya di Balai Warga Wirogunan, Mergangsan, Yogyakarta, kemarin (14/11). Dalam acara itu IP menitikberatkan pada kawasan tanpa rokok (KTR). Melaksanakan *safety, security, health and environment* (SSHE). "Itu standar perusahaan, organisasi, perkantoran, wajib menerapkan SSHE. Ketika melingkupi semua, akan baik lingkungan. Tapi harus dimulai dari masyarakat," beber wakil wali kota Yogyakarta periode 2011-2016 ini.

Germas sebagai gerakan masyarakat, disebut IP menjadi sendi penting. Utamanya dalam meraih cita-cita zero ATM (AIDS, TB, dan Malaria) pada 2030. "Itu harus dilakukan sejak dari masyarakat," serunya.

Karena itu, dia meminta pemerintah juga harus mendukung Germas. Dilakukan dengan membuat peraturan, baik dari legislatif maupun eksekutif. Aturan ini pun diterjemahkan dengan petunjuk teknis pelaksanaan kegiatan Germas. "Anggaran siapa yang mengelola, dan sebagainya. Kemudian pengawasan dari regulasi. Benar-benar dijalankan atau tidak. Kalau dibiarkan saja, akan bubar," ingatnya serius.

Camat Mergangsan Pargiyat mengucapkan terima kasih, wilayahnya menjadi sasaran sosialisasi. Kegiatan ini diharapkan dapat menyadarkan masyarakatnya terkait kesehatan. "Soalnya itu menjadi tanggung jawab kita semua," tegasnya.

Pargiyat pun mengaku siap turut b menyukseskan zero ATM di DIY. Selama pandemi Covid-19, banyak program kegiatan vakum. "Ini kami bangkitkan kembali. Malaria *Alhamdulillah* nol," katanya. (*fat/kus/rg)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 22 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005